

**HUBUNGAN PERSEPSI DENGAN PEMBERIAN
ASI EKSLUSIF PADA IBU BEKERJA
DI KELURAHAN WIROGUNAN
KOTA YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
ARTGA MILA ARDHITA
080201044**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PERSEPSI DENGAN PEMBERIAN
ASI EKSLUSIF PADA IBU BEKERJA
DI KELURAHAN WIROGUNAN
KOTA YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:
ARTGA MILA ARDHITA
080201044

Diajukan Guna Melengkapi sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Program Studi Ilmu Keperawatan
Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta

Telah disetujui pada tanggal :
11 Juli 2012

Pembimbing

Warsiti, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat

HUBUNGAN PERSEPSI DENGAN PEMBERIAN ASI EKSLUSIF PADA IBU BEKERJA DI KELURAHAN WIROGUNAN KOTA YOGYAKARTA

Artga Mila Ardhita, Warsiti

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Persepsi dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja di Kelurahan Wirogunan Kota Yogyakarta. Jenis penelitian ini non eksperimen, dengan metode analitik korelasi. Pendekatan waktu menggunakan *cross sectional*. Sampel dari penelitian ini 64 ibu bekerja, metode pengambilan sampel dengan menggunakan sampling jenuh. Instrument penelitian ini adalah kuesioner, uji validitas dan reabilitas menggunakan *produk moment* dan *alfa cronbach*, dan analisa data menggunakan *Kendall Tau* dengan signifikan 5%. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 42,2% memiliki persepsi baik namun tidak memberikan ASI secara Eksklusif dan sebanyak 39,1% memiliki persepsi yang baik dan memberikan ASI secara Eksklusif. Ada hubungan antara Persepsi dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu bekerja dengan $\tau = 0,249$ dengan nilai koefisiensi Kendall Tau $-1 < \tau < 1$. Tingkat keeratan hubungan $p = 0,045$ yang menunjukkan tingkat hubungannya sangat rendah.

Kata Kunci : Persepsi, Pemberian ASI Eksklusif, Ibu Bekerja

ABSTRAK

This research aimed at finding out correlation between perception and exclusive breastfeeding among working mothers in Wirogunan Village, Yogyakarta City. This research was a non experimental research using analytic correlation methodology. The approach was using cross sectional approach. The samples consisted of 64 working mothers taken using saturated sampling. The research instrument was using questionnaire, validity test and reliability with product of moment and Alfa Cronbach, and the data were analyzed using Kendall Tau with its significant value of 5%. As many as 42,2 % respondents had a good perception but they did not give exclusive breastfeeding, and as many as 39,1% had a good perception as well as gave exclusive breastfeeding. There is a correlation between perception and exclusive breastfeeding among working mothers or $t=0,249$ with coefficient value of Kendall Tau which is $-1 < t < 1$. Level of the correlation is $p=0,045$ that shows that the correlation is very low.

Key words : Perception, exclusive breastfeeding, working mothers

PENDAHULUAN

Angka Kematian Bayi di Indonesia menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia tahun 2007 tergolong sangat tinggi, yaitu 34 bayi meninggal dari 1000 kelahiran, dan 44 dari 1000 balita meninggal. Hal ini berarti dalam waktu 6 menit 1 bayi meninggal, dan dalam 2,5 menit maka 1 balita meninggal di Indonesia. (<http://female.kompas.com>, 1 November 2011).

Penyebab Angka Kematian Bayi (AKB) yang tinggi di Indonesia disebabkan oleh berbagai penyakit, diantaranya ISPA, diare, campak dan gangguan perineal (Depkes RI 2004). Menurut UNICEF solusi untuk mengurangi penyebab kematian pada bayi adalah melalui pemberian ASI dalam 1 jam pertama yang dinamakan Inisiasi Menyusu Dini (IMD), dan dilanjutkan pemberian secara Eksklusif selama 6 bulan tanpa memberikan makanan dan minuman, kemudian diteruskan selama 2 tahun pertama atau lebih (Prasetyono,D.S, 2009).

Diperkirakan 80% dari jumlah ibu yang melahirkan ternyata mampu menghasilkan air susu dalam jumlah yang cukup untuk keperluan bayinya secara penuh tanpa makanan tambahan selama 6 bulan pertama (Hapsari.R, 2011), tetapi fakta menunjukkan bahwa pemberian ASI Eksklusif masih belum maksimal.

Kendala dalam menyusui menurut Ikatan Dokter Anak Indonesia adalah persepsi, ibu bekerja, kelainan ibu dan kelainan bayi. Sedangkan menurut Pudjiadi (2000) dan Baskoro (2008) pendidikan dan umur ibu dapat mempengaruhi pemberian ASI, karena pendidikan dan usia akan berpengaruh terhadap daya tangkap dan pola pikir sehingga mudah menerima inovasi baru dalam hal pemberian ASI.

Mengingat jumlah pekerja perempuan di Indonesia tahun 2011, mencapai 40,74 juta jiwa, dengan jumlah pekerja pada usia reproduksi berkisar sekitar 25 juta jiwa (www.wartapedia.com, 30 Oktober 2011), maka pada usia reproduksi ini memungkinkan akan terjadi proses kehamilan, melahirkan dan menyusui selama menjadi pekerja.

Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Mergangsan prosentase pemberian ASI Eksklusif terendah terdapat di Kelurahan Wirogunan yaitu pada tahun 2008 presentase pemberian ASI Eksklusif 43,26% dari 61 bayi usia 0-6 bulan, tahun 2009 persentasenya meningkat menjadi 61,90% dari 42 bayi usia 0-6 bulan dan tahun 2010 persentasenya menurun menjadi 52,38% dari 42 bayi usia 0-6 bulan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian *non eksperimen* karena peneliti tidak memberikan perlakuan kepada subyek penelitian. Metode yang digunakan adalah metode *analitik korelasi* yaitu bentuk penelitian yang bertujuan untuk menemukan adanya hubungan antara persepsi dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan pada ibu bekerja di Kelurahan Wirogunan, Kota Yogyakarta.

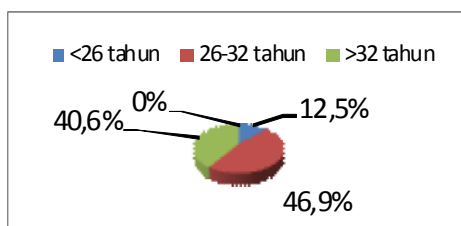
Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian dimana setiap subjek diobservasi hanya satu kali saja dan pengukuran masing-masing variabel pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2002).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bekerja yang memiliki bayi/balita usia 6 sampai 24 bulan yang mengikuti program Posyandu di Kelurahan Wirogunan, Kota Yogyakarta. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 64 ibu dengan metode *sampling jenuh*. Pengumpulan data menggunakan metode angket/kuesioner tertutup. Sebelum dilakukan analisis data hasil penelitian, dilakukan pegujian terhadap kuesioner yang digunakan yaitu uji validitas menggunakan rumus *Product Moment* dan reliabilitas menggunakan rumus *Alfa Cronbach* dengan komputer seri program statistic.

Metode pengolahan data penelitian ini menggunakan langkah editing, coding, tabulating kemudian dianalisa menggunakan *non parametris koefisien korelasi Kendall Tau*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur



Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan gambar 4.1 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berumur 26-32 tahun sebanyak 30 ibu (46,9%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan



Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan Gambar 4.2 dapat diketahui bahwa responden paling banyak berpendidikan SMA/SMK/SMA sebanyak 29 ibu (45,3%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persen (%)
PNS	3	4.7
karyawan	47	73.4
tenaga pengajar	5	7.8
wiraswasta	9	14.1

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa pekerjaan responden paling banyak adalah sebagai karyawan sebanyak 47 ibu (73.4%).

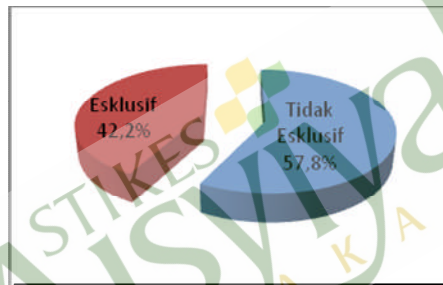
4. Persepsi Ibu Bekerja tentang ASI Eksklusif

Tabel 4.2 Persepsi Ibu Bekerja tentang ASI Eksklusif

Pesepsi	Frekuensi	Persen (%)
Kurang	2	3.1
Cukup	10	15.6
Baik	52	81.2

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa sebagian responden memiliki persepsi yang baik tentang ASI Eksklusif sebanyak 52 ibu (81.2%), 10 ibu (15.6%) memiliki persepsi yang cukup dan 2 ibu (3.1%) memiliki persepsi yang kurang.

5. Pemberian ASI Eksklusif



Gambar 4.3 Pemberian ASI Eksklusif

Berdasarkan gambar 4.3 diketahui bahwa lebih banyak ibu bekerja yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 37 ibu (57,8%) daripada yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 27 ibu (42,2%).

6. Hubungan Persepsi dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja

Tabel 4. 3 Distribusi Silang Hubungan Persepsi dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja

Persepsi	Pemberian ASI Eksklusif					
	Ya		Tidak		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%
Kurang	0	0	2	3.1	2	3.1
Cukup	2	3.1	8	12.5	10	15.6
Baik	25	39.1	27	42.2	52	81.2
Total	27	42.2	37	57.8	64	100

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui ada kecenderungan bahwa responden dengan persepsi baik pada ibu bekerja memberikan ASI Eksklusif yaitu sebanyak 25 ibu (39,1%).

PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian ini diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi yang baik tentang ASI Eksklusif, yaitu 52 ibu (81,2%) dari semua responden. Dapat disimpulkan bahwa proses kognitif yang dialami oleh ibu dalam memahami informasi tentang ASI Eksklusif adalah baik.

Berdasarkan karakteristik responden diketahui bahwa tingkat pendidikan terbanyak adalah SMA/SMK/SMEA sehingga peneliti mengansumsikan pendidikan mempengaruhi persepsi ibu sehingga mempengaruhi pula dalam pemberian ASI secara eksklusif. Berdasarkan gambar 4.1 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berumur 26-32 tahun sebanyak 30 ibu (46,9%).

Pada hasil penelitian ini diketahui bahwa dari 64 ibu bekerja 37 ibu (57,8%) tidak memberikan ASI secara Eksklusif. Dapat disimpulkan bahwa cakupan ASI Eksklusif di Puskesmas Mergangsan masih kurang, karena masih banyak ibu yang tidak memberikan ASI secara Eksklusif. Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa sebagian besar pekerjaan ibu sebagai karyawan yaitu sebanyak 47 ibu (73,4%). Hal ini memungkinkan ibu memberikan MP-ASI untuk memenuhi kebutuhan asupan nutrisi bayinya saat ibu bekerja.

Berdasarkan tabel silang Hubungan Persepsi dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja diketahui bahwa responden dengan persepsi baik pada ibu bekerja memberikan ASI Eksklusif sebanyak 25 ibu (39,1%) dan sebanyak 27 ibu (42,2%) tidak memberikan ASI Eksklusif. Hal ini membuktikan bahwa walaupun persepsi ibu baik namun, ada kecenderungan pada ibu yang bekerja untuk menggantikan ASI Eksklusif karena sedikitnya kesempatan untuk memberikan ASI secara Eksklusif yang terbentur dengan kewajiban dalam melaksanakan pekerjaan.

Kemaknaan dari hubungan tersebut dibuktikan dengan uji *Non Parametric Correlation Kendall's Tau* dengan bantuan komputer yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara persepsi dengan pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja di Kelurahan Mergangsan Kota Yogyakarta dengan tingkat hubungannya sangat rendah.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Ada hubungan antara persepsi dengan pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja di Kelurahan Wirogunan Kota Yogyakarta walaupun hubungannya sangat rendah dengan nilai $p=0,045$.

Sebagian besar ibu memiliki persepsi yang baik tentang ASI Eksklusif yaitu sebanyak 52 ibu (81,2%).

Sebanyak 27 ibu (42,2%) ibu memberikan ASI secara Eksklusif dan sebanyak 37 ibu (42,2%) tidak memberikan ASI secara Eksklusif.

B. Saran

1. Bagi ibu bekerja

Hendaklah menggali informasi bagaimana cara memberikan ASI Eksklusif disaat ibu bekerja.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Apabila akan melakukan penelitian serupa atau penelitian lanjut hendaknya dalam penelitian tersebut juga dilakukan wawancara dan observasi pada setiap responden sehingga data yang diperoleh akan lebih akurat. Selain itu dilakukan juga pengendalian paritas dan motivasi ibu bekerja dalam memberikan ASI Eksklusif.

3. Bagi perawat

Bagi perawat diharapkan dapat memberikan solusi sehingga ibu dapat memberikan ASI secara Eksklusif selama 0-6 bulan walaupun ibu memiliki rutinitas bekerja

DAFTAR PUSTAKA

- Baskoro, 2008, *ASI Panduan Praktis Ibu Menyusui*, (Online) <http://bejocomunity.blogspot.com> diakses 24 Desember 2011
- Hapsari, Rahma, 2011, *Hubungan Anemia dan Faktor Lain dengan Terjadinya Perdarahan Post Partum di RSUD*, (Online), <http://superbidanhapsari.wordpress.com/> , diakses 8 November 2011
- Ikatan Dokter Anak Indonesia, 2009, *Kendala Pemberian ASI Eksklusif* (Online) <http://www.idai.or.id>, diakses 3 Februari 2012
- Notoatmojo S, 2002, *Metode Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta
- Prasetyono, D.S., 2009, *Buku Pintar ASI Eksklusif*, Yogyakarta, Diva Press
- Pudjiadi, 2000, *Tingkat Pengetahuan dan Lamanya Pemberian ASI Tanpa MP ASI*, (Online) <http://dihilib.unimus.ac.id> diakses 24 Desember 2011
- Setyanti, Cristina, 2011, *Kesadaran ASI Eksklusif Masih Rendah*, (Online), <http://female.kompas.com>, 8 November 2011
- _____, 2011, *Ibu Bekerja bukan Alasan Menghentikan Pemberian ASI Eksklusif*, (online), www.wartapedia.com, diakses 30 Oktober 2011

